

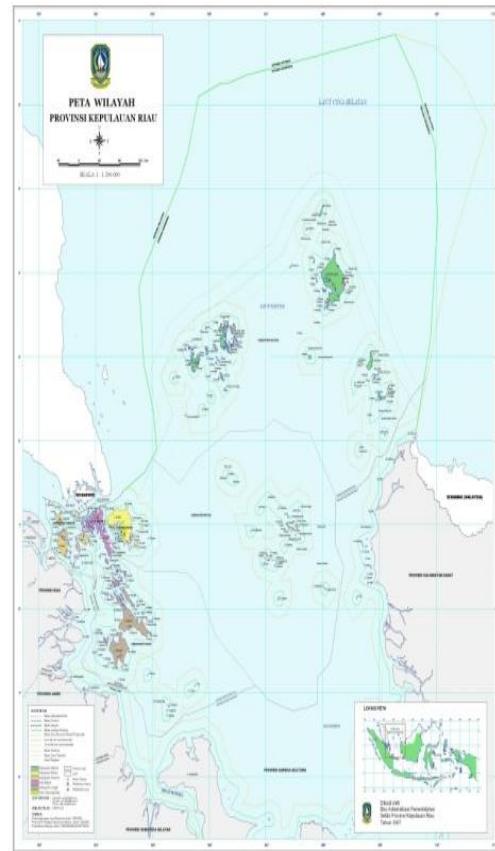
# GAMBARAN UMUM

## RSUD RAJA AHMAD TABIB PROVINSI KEPULAUAN RIAU

### TANJUNGPINANG

#### A. Selintas Provinsi Kepulauan Riau

Provinsi Kepulauan Riau dibentuk berdasarkan UU Nomor 25 Tahun 2002 dan operasionalnya baru dimulai pada tanggal 1 Juli 2004. Secara administrasi Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 7 Kabupaten/Kota, 70 Kecamatan dan 416 Kelurahan/Desa. Jumlah penduduk berkisar 2.136.521 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1.089.442 jiwa dan perempuan sebanyak 1.047.079 jiwa. Jumlah pulau sebanyak 2.408 pulau dan yang berpenghuni sekitar 200 pulau. Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kepulauan Riau menempati urutan 4 dari 34 provinsi.



Gambar 2.1 Peta Provinsi Kepulauan Riau

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau tahun 2018, sarana kesehatan lainnya antara lain 87 (delapan puluh tujuh) puskesmas, 12 (dua belas) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), 4 (empat) RS TNI/BUMN dan 17 (tujuh belas) RS Swasta. Derajat kesehatan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau tahun 2018 dapat dilihat dari beberapa indikator sasaran dibawah ini :

- Angka Kematian Ibu (AKI) : 120 /100.000 kelahiran hidup.
- Angka Kematian Bayi (AKB) : 33 /1000 kelahiran hidup.

- Balita Gizi kurang + buruk : 15 %

## B. Sejarah dan Kedudukan

RSUD Provinsi Kepulauan Riau digagas oleh Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2005 – 2010 (Ismeth Abdullah dan Muhammad Sani). Peletakan batu pertama dilaksanakan pada tahun 2007.

RSUD Provinsi Kepulauan Riau merupakan Rumah Sakit yang diarahkan untuk menjadi rumah sakit kelas B Pendidikan dan telah beroperasi sejak 29 Februari 2012 (*soft opening*) berdasarkan Surat Izin Operasional Rumah Sakit oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau dengan Nomor 001/Dinkes/II/Tahun 2013. Adapun Direktur RSUD Provinsi Kepulauan Riau pertama kali adalah dr. Supartini selaku PLT. Direktur. Sesuai dengan Keputusan Gubernur No. 988 Tahun 2014 RSUD Provinsi Kepulauan Riau Tanjungpinang berubah nama menjadi RSUD Raja Ahmad Tabib.

Penamaan tersebut diambil dari nama seorang ulama dan tabib (dokter) yang bernama Raja Ahmad Thabib. Ayahnya adalah Raja Hasan putra dari Raja Ali Haji. Ibunya adalah Raja Maimunah, puteri Raja Abdullah atau al-Marhum Mursyid Yang Dipertuan Muda Riau-Lingga ke IX. Raja Ahmad Thabib Lahir pada tahun 1282H/1865M di Pulau Penyengat Indera Sakti. Raja Ahmad Thabib merupakan anak ke 3 (tiga) dari 12 (dua belas) bersaudara. Pada tahun 1301H/1883M Raja Ahmad Thabib mendapat pengakuan sebagai tabib (dokter) di Penyengat dan mulai menjadi tabib patikuler (swasta), dan pada 25 Rabiulawal 1319H/1901M menjadi tabib kerajaan dan bergelar Duli Yang Maha Mulia Sultan.

Pengelolaan Rumah Sakit telah menerapkan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh sejak tanggal 1 Januari 2014 berdasarkan peraturan Gubernur No 1A tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tanjungpinang.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD ditetapkan melalui Peraturan daerah Provinsi Kepri No. 5 Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011 tentang Organisasi

& Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja & Lembaga Lain Provinsi Kepulauan Riau.

**Pasal 96 paragraf 1** : tentang RSUD Provinsi Kepulauan Riau.

**Kedudukan RS :**

Ayat 1

RSUD Provinsi Kepulauan Riau adalah Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kepulauan Riau di bidang Pelayanan Kesehatan;

Ayat 2

RSUD Provinsi Kepulauan Riau dipimpin oleh seorang Direktur yang secara **teknis fungsional** bertanggungjawab kepada Gubernur secara **teknis administratif** melalui Sekretaris Daerah dan secara teknis operasional **berkoordinasi** dengan Dinas Kesehatan.

RSUD Raja Ahmad Tabib Provinsi Kepulauan Riau didisain sebagai rumah sakit kelas B non pendidikan, merupakan rumah sakit rujukan dari kabupaten/kota se-Provinsi Kepulauan Riau dan sebagai upaya antisipasi perkembangan Provinsi Kepulauan Riau yang sangat pesat dalam tiga tahun terakhir dan pada dekade yang akan datang sebagai daerah industri pariwisata dan pusat pemerintahan.

Pendirian RSUD ditujukan untuk meningkatkan akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dalam rangka mempercepat pencapaian MDG's, meningkatkan jaminan kesehatan masyarakat terutama penduduk miskin dan pelayanan kesehatan rujukan yang komprehensif.

Fasilitas Umum disekitar RSUD Raja Ahmad Tabib antara lain :

1. Jasa Raharja
2. Taspen
3. Stikes Hang Tuah
4. SPBU
5. Dinas Perhubungan Kota Tanjungpinang

6. Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau
7. Agung Auto Mal
8. Wisma Pesona
9. Hotel Comfort
10. Kawasan wisata Mangrove Sungai Carang
11. Situs Sejarah Istana Kota Lama
12. Toko Morning Bakery